



VISI ZAKAT

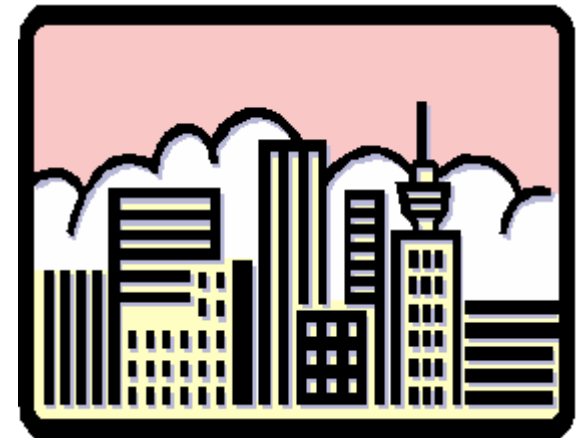
STRATEGI PENDAYAGUNAAN



Kerangka Dasar



- * Secara fungsional, Rukun Islam dibedakan atas 2 kategori :
 - ◇ Rukun Pribadi
 - Syahadat
 - Shalat
 - Puasa
 - Haji
 - ◇ Rukun Masyarakat
 - Zakat



Paradigma Kandungan



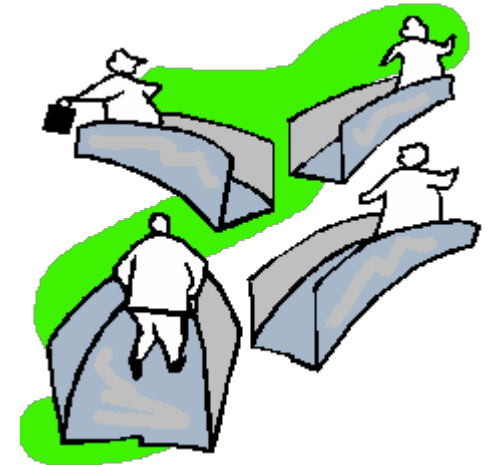
* Rukun Pribadi

◇ Ibadah Ritual

- Merupakan ibadah vertikal – hablumminallah
- Ibadah mahdhoh – dikoridori oleh tata aturan baku
- Menyimpang dari aturan baku, bidah
- Dijalankan dari, oleh, dan untuk pelaku pribadi
- Khusyuk tidaknya tergantung pada pelaku pribadi
- Total manfaat terutama untuk pelaku pribadi
- Tak dijalankan, kerugian terutama menimpa pelaku
- Syi'ar bersifat ritual.

Paradigma Kandungan

- ◆ Kesalehan
 - Bersifat pribadi atau individual
 - Pembentukan karakter, akhlak atau kehidupan sosial, mengarah pada individual



Paradigma Kandungan



* Rukun Masyarakat

◇ Bukan ibadah ritual

- Merupakan ibadah ganda, vertikal, dan horizontal
- Lebih banyak aspek muamalah
- Harus banyak melakukan terobosan ijtihad
- Dari muzaki, oleh amil, dan untuk mustahik
- Sukses tidaknya, tidak tergantung hanya pada muzaki tapi juga pada amil & mustahik
- Syi'ar menjadi cermin nilai dan sistem sosial masyarakat

Paradigma Kandungan



* Kesalehan

◇ Bersifat kesalehan sosial

- Hubungan Silaturrahmi Erat
- Persatuan dan kesatuan umat sangat kuat
- Terjalin kerjasama dalam komunitas
- Praktek saling menolong berlangsung baik



Catatan :

- * Kesalehan sosial harusnya tercipta demikian. Masalahnya karena zakat belum berjalan maksimal, maka :
 - ◇ Silaturrahmi hanya bersifat formalitas
 - ◇ Persatuan dan kesatuan sangat fragmentasi
 - ◇ Di bawah alam sadar timbul saling curiga
 - ◇ Tak terjalin kerja sama dalam komunitas
 - ◇ Praktek saling menolong tak maksimal hingga kehidupan umat dalam kondisi Pa Kumis (Padat – kumuh – miskin)



Hakikat Zakat

- * Asal usul dari muzaki
- * Ditujukan untuk mustahik :
 - ◇ Tak diperkenankan untuk muzaki
 - ◇ Tak diperbolehkan untuk yang wajib ditanggung muzaki, yakni keluarga batih (isteri, anak dan orang tua)



Hakikat Zakat



- * Mustahik terutama kalangan fakir dan miskin yang selalu kekurangan dan atau dalam kondisi kritis :
 - ◇ Siapa yang harus bertanggung jawab?
 - Hadits Qudsi:
Allah SWT berfirman: “Orang kaya perbendaharaan-Ku. Orang miskin tanggung jawab-Ku.”
 - Hadits :
“ Tak mungkin seseorang kelaparan dan kekurangan pakaian kalau bukan karena kebakhilan muslim yang kaya”

Hakikat Zakat

- ◇ Seluruh denda dalam Islam ditujukan untuk membantu hajat fikir dan miskin
- ◇ Kalangan yang kekurangan akan lebih menderita dengan tidak ditunaikannya zakat
- ◇ Maka zakat diwajibkan dan menjadi simbol tanggung jawab muslim kaya terhadap mereka



Fungsi Zakat



- * Fungsi dasar zakat:
 - ◇ Merupakan ibadah muzaki
 - ◇ Memenuhi kebutuhan mustahik
 - ◇ Membangun masyarakat



Peran Zakat



- * Ada beberapa peran zakat, yakni sebagai berikut:
 - ◇ Modal untuk pembangunan masyarakat
 - ◇ Social justice
 - ◇ Social equilibrium
 - ◇ Social guarantee (jaminan sosial)
 - ◇ Social safety (pengaman sosial)
 - ◇ Social insurance (asuransi sosial)
 - ◇ Oase atau telaga
 - ◇ Islam adalah agama amal



Hakikat Harta

- * Kekayaan merupakan cobaan
- * Di antara harta orang kaya terdapat hak orang lain
- * Hak orang lain yang tak ditunaikan akan merusak harta dan jiwa muzaki
- * Harta yang dikeluarkan zakatnya, itulah harta yang sah dan sempurna pemilikannya
- * Harta yang telah dikeluarkan zakatnya, mendapat berkah



Ingkar Muzaki



- * Konsekuensi tak ditunaikannya zakat:
 - ◇ Ingkar zakat artinya sama dengan pencurian harta orang lain.
 - ◇ Harta yang dicuri adalah milik mustahik, terutama kalangan fakir dan miskin. Perhatikan surah Al Ma'un.
 - ◇ Pencurian merupakan tindakan yang merugikan orang lain
 - ◇ Tindakan ini bukan hanya merugikan, melainkan juga telah merusak tatanan masyarakat yang harus dibangun dengan landasan zakat
 - ◇ Tak ada sanksi sosial

Perbandingan Zakat dan Haji

- * Persamaan:
 - ◇ Sama-sama Ibadah
 - ◇ Keduanya masuk dalam Rukun Islam
 - ◇ Keduanya dikerjakan oleh orang kaya muslim



Perbedaan Zakat dan Haji

ASPEK	ZAKAT	HAJI
* Kedudukan	RI ke-3	RI ke-5
* Alokasi	Min. 2,5%	ONH Standar / +
* Peruntukan	Mustahik	Diri sendiri
* Pelaku	Amil	Diri sendiri
* Pelaksanaan	Jamaah	Individual
* Ingkar	Kerugian pihak lain	Kerugian diri sdr

Perbedaan Zakat & Haji

* Dampak	Pa Kumis(padat,kumuh,miskin)	Kemakmuran tak merata
* Gaya hidup	Tak mendidik (Ibarat subsidi)	Gengsi
* Himbaun	Ditolak	Dikejar
* Cita-cita	Tak teragendakan	Ditabung/angsur
* Pasar	Terabaikan	Besar
* Dakwah	Dai tak berminat	Dai berbondong- bondong

Inti Perbedaan Zakat & Haji

- * Peruntukan
 - ◇ Zakat untuk mustahik
 - ◇ Haji untuk pribadi yang bersangkutan



Hakikat Kemiskinan

* Kemiskinan terdiri atas :

- ◇ Kemiskinan iman, minimnya pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan praktek sehari-hari
- ◇ Kemiskinan harta, merupakan kemiskinan karena ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup
- ◇ Kemiskinan ilmu, kemiskinan yang terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang ilmu di luar agama

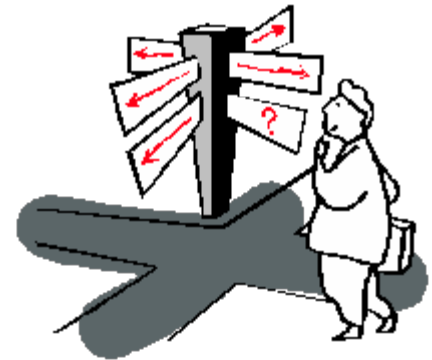
Hakikat Kemiskinan

- * Kemiskinan diakibatkan oleh beberapa faktor :
 - ◇ Diri sendiri
 - ◇ Masyarakat
 - ◇ Lingkungan sumber daya
- * Kemiskinan merupakan cobaan
 - ◇ Lebih baik menjadi orang miskin yang sabar, atau
 - ◇ Menjadi orang kaya yang pandai bersyukur

Hakikat Mustahik

*Jenis Mustahik

- | | |
|------------|----------------|
| ◇ Fakir | ◇ Miskin |
| ◇ Amil | ◇ Ibnu sabil |
| ◇ Gharimin | ◇ Fisabilillah |
| ◇ Muallaf | ◇ Budak |



Status Mustahik

- * Mustahik yang serba kekurangan adalah kalangan fakir dan miskin
- * Enam (6) mustahik yang lain tidak berasal dari kalangan fakir dan miskin
- * Kebutuhan enam (6) mustahik tersebut tergantung pada situasi dan kondisi

Status Mustahik

- ✦ Berdasarkan asal usulnya, kedudukan Mustahik dapat dibedakan atas empat jenis:
 - ◇ Kritis – Darurat : fakir dan miskin
 - ◇ Strategis : amil
 - ◇ Penting : gharimin, muallaf, fisabilillah dan ibnu sabil
 - ◇ Tak mendesak : budak

Status Mustahik

- ✦ Berdasarkan status, asal usul dan kedudukan, maka:
 - ◊ Tak semua mustahik dalam kondisi kekurangan harta
 - ◊ Penanggulangan kemiskinan pada kalangan fakir dan miskin, merupakan satu fungsi yang harus diselesaikan zakat
 - ◊ Fungsi zakat di luar fakir dan miskin, merupakan upaya pembangunan masyarakat

Kedudukan Zakat



✳ Dengan fungsi dan peran di atas, maka kedudukan zakat:

- ◆ Berkait erat dengan kesempurnaan ibadah
- ◆ Dari sisi politik, zakat merupakan keputusan politik paling penting dalam islam
- ◆ Dari sisi ekonomi, zakat menjadi pilar pemberdayaan
- ◆ Dari sisi manajemen, inti zakat adalah how to manage
- ◆ Dari sisi sosial, zakat menjadi jiwa silaturrahmi dan rekayasa sosial
- ◆ Dari sisi kesenjangan, zakat menjadi perekat atau jembatan anatar yang berlebihan dan yang kekurangan
- ◆ Dari sisi keamanan, zakat menjadi katup pengaman meletupnya bom sosial

KEMISKINAN

PELATIHAN STRATEGI PENDAYAGUNAAN



Kemiskinan

* Masalah kemiskinan mencakup empat hal pokok, yaitu:

- ◇ kurangnya kesempatan (lack of opportunity)
- ◇ rendahnya kemampuan (low of capabilities)
- ◇ kurangnya jaminan (low-level of security)
- ◇ ketidakberdayaan (low of capacity or empowerment)



Definisi Kemiskinan



★ Pendekatan Kebutuhan Dasar

Kemiskinan adalah suatu ketidakmampuan (lack of capabilities) seseorang, keluarga dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup minimum antara lain pangan, sandang, perumahan, pelayanan kesehatan dan pendidikan, penyediaan air bersih, dan sarana sanitasi. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar ini akan mengakibatkan rendahnya kemampuan fisik dan mental seseorang, keluarga dan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Definisi Kemiskinan

✦ Pendekatan Pendapatan

Kemiskinan adalah suatu tingkat pendapatan seseorang, keluarga dan masyarakat yang berada di bawah ukuran tertentu. Jika tingkat pendapatan tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar minimum yang memungkinkan seseorang dapat hidup secara layak, maka orang atau rumah tangga tersebut dikatakan miskin.

Definisi Kemiskinan

* Pendekatan Kemampuan Dasar

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keterbatasan kemampuan dasar seseorang dan keluarga untuk menjalankan fungsi minimal dalam suatu masyarakat. Keterbatasan kemampuan dasar akan menghambat seseorang dan keluarga dalam menikmati hidup yang lebih sehat dan maju. Keterbatasan ini juga akan memperkecil kesempatan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan masyarakat, dan mengurangi kebebasan dalam menentukan pilihan terbaik bagi kehidupan pribadi.

Kemiskinan Berdasarkan Sifatnya

✦ Kemiskinan Kronis

Kemiskinan Kronis merupakan kondisi kemiskinan yang berlangsung secara terus menerus. Mereka yang mengalami kemiskinan kronis adalah mereka yang selalu berada di bawah kemiskinan pada kurun waktu yang cukup panjang dan berbagai usaha telah mereka lakukan namun tetap miskin.



Kemiskinan Berdasarkan Sifatnya

* Kemiskinan Sementara

Kemiskinan sementara terjadi akibat adanya perubahan dari luar yang menyebabkan suatu keluarga atau kelompok masyarakat yang semula tidak miskin menjadi miskin.

Perubahan tersebut antara lain disebabkan oleh :

- ◆ pergeseran siklus ekonomi dari kondisi normal menjadi krisis ekonomi
- ◆ perubahan yang bersifat musiman seperti dijumpai pada kasus kemiskinan nelayan dan pertanian tanaman pangan
- ◆ bencana alam, kerusakan sosial atau dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan suatu kelompok masyarakat



Kemiskinan

Dari Segi Tingkat Pendapatan

* Kemiskinan Relatif

Kemiskinan relatif adalah keadaan perbandingan antara kelompok pendapatan dalam masyarakat pada suatu wilayah. Dengan perbandingan itu dapat disusun pandangan masyarakat mengenai mereka yang tergolong kaya dan relatif miskin di dalam komunitas tersebut. Ukuran yang dipakai adalah ukuran setempat (lokal). Walaupun tingkat pendapatan sudah mencapai tingkat kebutuhan dasar minimum, tetapi bila masih jauh dibandingkan dengan pendapatan masyarakat sekitarnya, maka orang atau rumah tangga tersebut masih berada dalam keadaan miskin. Dengan menggunakan ukuran pendapatan, maka keadaan ini dikenal sebagai ketimpangan distribusi pendapatan.



Kriteria Kemiskinan

✦ Kriteria Bank Dunia

- ◇ Pendapatan sebesar USD 285 per kapita per tahun (laporan World Bank thn 1990)

✦ Kriteria Sajogyo

- ◇ Menggunakan satuan kilogram beras, caranya dengan mengalikan kuantitas konsumsi satuan kilogram beras per kapita dengan harga beras pada saat yang bersangkutan

Kriteria Kemiskinan

- ◇ Sangat miskin
 - Pedesaan → berpenghasilan senilai kurang dari 240 kg beras/kapita/tahun
 - Perkotaan → berpenghasilan senilai kurang dari 360 kg beras/kapita/tahun
- ◇ Miskin
 - pedesaan → berpenghasilan senilai kurang dari 240 kg beras
 - Sampai 320 kg beras/kapita/tahun
 - Perkotaan → berpenghasilan senilai dengan 360 kg beras sampai 480 kg beras/kapita/tahun



Sebab-sebab Kemiskinan

- ✦ Berasal dari dalam individu sendiri atau keluarga yang bersangkutan meliputi :
 - ◇ Tingkat pemilikan faktor produksi yang rendah
 - ◇ Kualitas sumberdaya manusia yang rendah \Rightarrow tingkat pendidikan rendah, tingkat kesehatan rendah, tingkat ketrampilan rendah, pengalaman yang rendah dsb.
 - ◇ Tingkat tabungan yang rendah sebagai akibat rendahnya pendapatan, sehingga habis dikonsumsi
 - ◇ Lemahnya jiwa kewiraswastaan



Sebab-sebab Kemiskinan

- * Berasal dari luar individu atau keluarga yang bersangkutan (faktor eksternal)
 - ◇ Aspek kelembagaan, sosial budaya dan sebagainya
 - ◇ Akibat atau konsekuensi dari tahap permulaan proses pembangunan
 - ◇ Akibat kumulatif proses (lingkaran setan)
 - ◇ Pengaruh struktur pasar atau produsen yang monopolistik
 - ◇ Prasarana ekonomi dan transportasi yang kurang memadai



Masalah Kemiskinan

- ✳ Masalah kemiskinan muncul karena ada sekelompok anggota masyarakat yang secara struktural tidak mempunyai peluang dan kemampuan yang memadai untuk mencapai tingkat kehidupan yang layak. Akibatnya, ia harus mengakui keunggulan kelompok masyarakat lainnya dalam persaingan mencari nafkah dan pemilikan aset produktif, sehingga semakin lama semakin tertinggal. Dalam prosesnya gejala tersebut memunculkan persoalan baru yakni ketimpangan distribusi pendapatan.



Berbagai Alasan Masalah Kemiskinan

- ✦ **Pertama**, masalah kemiskinan adalah masalah kerentanan. Hal ini misalnya jika pembangunan struktur ekonomi dan pertanian dapat saja meningkatkan pendapatan petani dalam besaran yang memadai, akan tetapi jika saja terjadi kekeringan musim dua tahun berturut-turut, maka akan dapat menurunkan tingkat hidupnya sampai pada titik yang terendah.



Berbagai Alasan Masalah Kemiskinan

- ✳ **Kedua**, kemiskinan berarti tertutupnya akses kepada berbagai peluang kerja, karena hubungan produksi di dalam masyarakat tidak memberi peluang bagi mereka untuk berpartisipasi dalam proses produksi, atau mereka terperangkap dalam hubungan produksi yang eksploitatif, yang menuntut kerja keras dalam jam kerja yang panjang dengan imbalan yang rendah.



Berbagai Alasan Masalah kemiskinan

- * **Ketiga**, kemiskinan adalah masalah ketidakpercayaan, perasaan impotensi emosional dan sosial menghadapi para elit dalam menemukan keputusan yang menyangkut dirinya tanpa memberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan ketidakberdayaan menghadapi penyakit, kekumuhan dan kekotoran
- * **Keempat**, kemiskinan juga berarti menghabiskan semua atau sebagian besar penghasilan untuk konsumsi pangan dengan kuantitas dari kualitas yang terbatas, sehingga konsumsi gizi amat rendah.



Berbagai Alasan Masalah Kemiskinan

- ★ **Kelima**, kemiskinan juga ditandai oleh tingginya rasio ketergantungan, karena besarnya keluarga dan beberapa diantaranya masih balita. Hal ini akan berpengaruh pada rendahnya konsumsi yang akan mengganggu tingkat kecerdesan mereka, sehingga dalam kompetisi merebut peluang dan kesempatan, anak-anak kaum miskin akan berada pada pihak yang lemah.



Berbagai Alasan Masalah Kemiskinan

- ✦ **Keenam**, kemiskinan juga terefleksikan dalam budaya kemiskinan sebagaimana disinggung diatas, yang diwariskan dari generasi ke generasi. Penghapusan “physical poverty” tidak secara otomatis akan menghapuskan “culture of poverty”. Budaya kemiskinan yang diwariskan antar generasi ini cenderung menghambat motivasi.



Pandangan Islam Tentang Kemiskinan

- ✦ Islam memandang bahwa masalah kemiskinan adalah masalah tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan primer secara menyeluruh. Syariat Islam telah menentukan kebutuhan primer itu (yang menyangkut eksistensi manusia) berupa tiga hal, yaitu pangan, sandang dan papan.



Kebutuhan-kebutuhan

- * Kebutuhan asasi (kebutuhan dasar)
pangan, sandang, papan
- * Kebutuhan dharuri (kebutuhan pokok)
pendidikan, kesehatan, transportasi
- * Kebutuhan kamali (kebutuhan pelengkap)
semua kebutuhan yang sifatnya sekedar
pelengkap, misalnya rekreasi, alat
transportasi sendiri dsb.

Kebutuhan-kebutuhan Manusia

* KEBUTUHAN PANGAN

Merupakan hajat udhawiyah yang harus dipenuhi agar manusia bisa hidup secara normal. Bila tidak, jiwa manusia terancam.

* KEBUTUHAN SANDANG

Bukan merupakan hajat udhawiyah, tapi wajib dipenuhi dalam rangka menjalankan perintah syariah untuk menutup aurat. Batas minimalnya adalah tertutupinya aurat dan terjaganya kesehatan yang bersangkutan

Kebutuhan-kebutuhan Manusia

* KEBUTUHAN PAPAN

Bukan merupakan hajah udhawiyah, tapi tetap harus dipenuhi, karena adanya rumah menjadi prasyarat dasar berlangsungnya berbagai kewajiban agama, misalnya tertutupinya aurat, tempat menyimpan harta miliki, tempat istirahat, tempat hubungan suami istri, tempat beribadah, tempat interaksi anggota keluarga, terselenggaranya proses pendidikan anak, dan sebagainya. Batas minimalnya adalah tersedianya rumah yang memungkinkan semua kewajiban agama yang berkaitan dengan rumah dapat diselenggarakan

Kebutuhan-kebutuhan Manusia

* Kebutuhan Layanan Kesehatan

Tanpa kesehatan semua kegiatan manusia akan terganggu, yang pada akhirnya akan menghambat pelaksanaan kewajiban agama dan pencapaian produktifitas yang sangat diperlukan dalam kemajuan masyarakat.

* Kebutuhan Pendidikan

Sangat diperlukan bagi peningkatan kualitas SDM sebagai motor utama berbagai upaya guna mencapai kemajuan masyarakat secara menyeluruh. Terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi pembentukan syakhsiyyah Islamiyyah, penguasaan science technology dan tsaqofah islam, merupakan pelaksanaan kewajiban agama yang memerintahkan umatnya untuk menuntut ilmu sepanjang hayat walaupun sampai ke negeri Cina.

Pemenuhan Kebutuhan

- ✳ Pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, papan dilakukan oleh anggota masyarakat melalui berbagai upaya yang halal. Bila tidak mampu, kerabat dekatnya wajib membantu. Bila tidak mampu juga, negara wajib memberikan uluran tangan. Bila negara tidak mampu atau tidak peduli, masyarakat secara luas harus mengoreksi pemerintah sambil turun tangan mengulurkan bantuan.

Pemenuhan Kebutuhan

Pemenuhan kebutuhan asasi dan dharuri dewasa ini makin berat diperoleh masyarakat, karena :

- Negara bukannya menambah subsidi tapi malah mengurangi, sehingga biaya untuk air, listrik, bbm (transportasi) makin tinggi. Akibatnya rakyat mengeluarkan dana lebih banyak untuk membiyai itu semua. Walhasil, kesejahteraan masyarakat menurun.
- Mutu pendidikan dasar dan menengah negeri rendah, sehingga rakyat mencari pendidikan yang diselenggarakan swasta dengan konsekuensi harus membayar lebih mahal. Begitu pula dengan pelayanan kesehatan.

Pemenuhan Kebutuhan

✦ Pemenuhan Kebutuhan

Dalam situasi seperti ini, sulit mengharapkan uluran tangan negara dalam mengatasi problema kemiskinan. Oleh sebab itu masyarakat harus turun tangan.